

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan pengkajian manajemen asuhan kebidanan remaja pada Nn. S dengan dismenore primer di TPMB Krisnawati Penawar Rejo Tulang Bawang tanggal 29 Maret 2024-01 April 2024, maka penulis menarik kesimpulan dan saran sebagai berikut

A. KESIMPULAN

Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan dan pembahasan asuhan kebidanan remaja dengan dismenore primer pada Nn. S di yang menggunakan 7 langkah varney mulai dari pengumpulan data sampai evaluasi, maka penulis dapat mengambil kesimpulan:

1. Pada pengkajian kasus Nn. S usia 18 tahun dengan hasil pengkajian didapatkan data subjektif: pasien mengeluh nyeri perut bagian bawah dan mual muntah 2x sehari setiap menstruasi, data objektif: keadaan umum baik, kesadaran composmentis, berat badan 42 kg tinggi badan 145 cm, pemeriksaan tanda-tanda vital: tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 78x/menit, suhu 36,5⁰C, pernafasan 20x/menit, skala nyeri 5, muka terlihat pucat, tampak meringis menahan sakit, nyeri tekan bawah perut
2. Diagnosa yang di tetapkan yaitu Nn. S usia 18 tahun dengan dismenore primer.
3. Perencanaan tindakan yang dapat diberikan kepada Nn. S: KIE dismenore, pola hidup sehat, berikan terapi analgetik asam mefenamat 1 tablet dan tablet Fe 1x1/hari, anjurkan memperbanyak minum air putih, anjurkan melakukan senam dismenore, anjurkan mendengarkan Murrotal Al- Qur'an, edukasi makanan yang harus dihindari saat menstruasi.
4. Pelaksanaan yang dilakukan yaitu KIE dismenore, pola hidup sehat, memberikan terapi analgetik asam mefenamat 1 tablet dan tablet Fe 1x1/hari, menganjurkan memperbanyak minum air putih, menganjurkan melakukan senam dismenore, mnganjurkan mendengarkan Murrotal Al- Qur'an, edukasi makanan yang harus dihindari saat menstruasi.

5. Tindakan Evaluasi yang dilakukan selama 4 kali dengan hasil nyeri sudah berkurang dengan perubahan skala nyeri 5 menjadi 0.

B. SARAN

1. Bagi lahan praktik di TPMB Krisnawati

Agar dapat memberikan edukasi mengenai perilaku hidup sehat dalam mengatasi dismenore yaitu dengan terapi non farmakologi seperti: menjaga pola makan untuk tidak mengkonsumsi junkfood, istirahat cukup, senam dismenore dan murrotal Al-Qur'an untuk mengurangi dismenore primer

2. Bagi Prodi DIII Kebidanan Metro Poltekkes Tanjungkarang

Untuk meningkatkan kualitas pengetahuan mahasiswa tentang dismenore primer dan memudahkan pembelajarannya di kampus, maka diusulkan untuk menambah refrensi tentang dismenore primer pada remaja dan strategi penatalaksanaa non farmakologi, seperti senam dismenore dan murratal Al-Qur'an.